

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perhitungan terhadap data tentang Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa kelas III di MI Nurul Huda Gempol Kuningan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola Asuh Otoritatif siswa kelas III di MI Nurul Huda Gempol Kuningan, berdasarkan hasil perhitungan angket dari 19 responden dengan 15 pernyataan, didapatkan hasil sebanyak 85 % maka termasuk kedalam kategori sangat baik, dalam artian bahwa terdapat 85 % siswa yang pola asuhnya otoritatif.
2. Kecerdasan Interpersonal siswa kelas III di MI Nurul Huda Gempol Kuningan, berdasarkan hasil perhitungan angket dari 19 respondendengan 22 pernyataan, didapatkan hasil sebanyak 84 % maka termasuk kedalam kategori sangat, dalam artian bahwa terdapat 84 % siswa yang kecerdasan interpersonalnya sangat baik.
3. Pengaruh Pola Asuh Otoritatif yang signifikan terhadap Kecerdasan Interpersonal. Hasil perhitungan statistik dengan bantuan program *IBM SPSS statistics 26* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$) dengan demikian artinya bahwa ada pengaruh antara Pola Asuh otoritatif dengan Kecerdasan Interpersonal siswa kelas III MI Nurul Huda Gempol Kuningan. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Pola Asuh Otoritatif terhadap kecerdasan Interpersonal siswa kelas III di MI Nurul Huda Gempol Kuningan adalah sebesar 25 %.

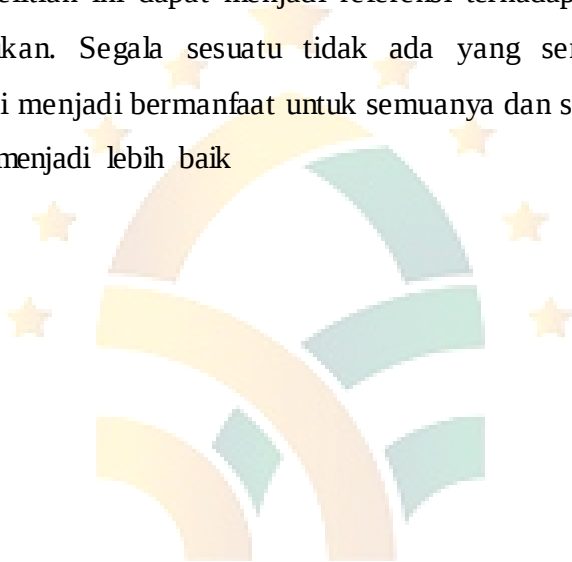
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat.

1. Bagi orang tua siswa hendaknya meningkatkan pola asuh otoritatif. Pola asuh otoritatif yaitu jenis pengasuhan yang cenderung tegas akan tetapi bersikap hangat dan penuh perhatian, tidak hanya memberikan tuntutan, namun juga tetap memperhatikan dan menerima kemampuan anak. Hal ini

dikarenakan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang ideal dan memiliki pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

2. Bagi guru dan calon guru harus mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi, sedang maupun rendah. Dengan demikian guru dapat memilih cara mengajar yang tepat. Guru juga dapat membagi kelompok agar siswa yang memiliki kecerdasan tinggi, sedang, ataupun rendah dapat merata. Sehingga siswa dapat merasa senang dan nyaman untuk berinteraksi dengan siapapun.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan variable yang sama, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, semoga penelitian ini menjadi bermanfaat untuk semuanya dan semoga penelitian selanjutnya menjadi lebih baik



UINSSC